



INTISARI

Potensi wakaf uang yang sangat besar di Indoensia menjadi kesempatan Indonesia untuk mengembangkan wakaf uang dengan bekerjasama Lembaga Keuangan Syariah yang selanjutnya disebut LKS-PWU. Penunjukkan bank syariah sebagai LKS-PWU menjadikan posisi bank syariah sangat penting dalam kesuksesan program wakaf uang, yaitu untuk memajukan perekonomian umat dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem sosialisasi, penghimpunan, pendistribusian, *monitoring* dan evaluasi serta pelaporan wakaf uang.

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan menerapkan pendekatan manajemen kelembagaan. Sampel penelitian ini berjumlah 9 LKS-PWU. Adapun teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik pengkodean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem sosialisasi wakaf uang di beberapa LKS-PWU yaitu sosialisasi berupa ekternal dan internal yang dapat dilakukan juga ketika event tertentu untuk meningkatkan *market share*. Untuk sistem penghimpunan melalui IT dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kepercayaan LKS-PWU membuat transparansi dana dan meningkatkan komunikasi dengan nazhir dan wakif, memilih nazhir sesuai peraturan BWI, serta melaksanakan tugas sebagai LKS-PWU. Sistem pendistribusian/*financing* pengelolaan wakaf uang sesuai aturan BWI, dalam memilih mitra beberapa LKS-PWU melakukan parameter perbandingan. Beberapa LKS-PWU ada yang memiliki manajemen pemberdayaan wakaf khusus dan tidak, ketika nazhir dapat bagi hasil, dana disalurkan ke mauqufalah. Untuk sistem *monitoring* dan evaluasi LKS-PWU membuat KPI, dengan target mengoptimalkan penghimpunan dan sosialisasi wakaf uang, serta kerjasama dengan mauqufalah, mengevaluasi pengelola dan produk wakaf uang di rapat kerja,. Dalam sistem pelaporan dalam format sendiri maupun dalam format BWI setiap bulan namun ada beberapa LKS-PWU juga yang belum memiliki laporan.

Kata Kunci: Wakaf Uang, LKS-PWU, Pengelolaan



ABSTRACT

The potential of cash waqf is very large in Indonesia becomes an opportunity for Indonesia to develop cash waqf by cooperating Islamic financial institutions, hereinafter referred to as LKS-PWU. The appointment of sharia banks as LKS-PWU makes the position of sharia banks very important in success of cash waqf program, which is to promote the economy of the people can be achieved. The purpose of this study is to describe system of socialization, fundraising, distribution/financing, monitoring and evaluation and reporting of cash waqf.

This research is descriptive-qualitative by applying institutional management approach. The sample of this research is 9 LKS-PWU. The data collection techniques are interviews and questionnaires. Analysis techniques using coding techniques.

The results showed that the socialization of cash waqf in some LKS-PWU is socialization in the form of external and internal that can be done also when certain events to increase market share. For fundraising system use IT and in accordance with the rules that have been set. To increase trust, LKS-PWU make transparency of fund and improve communication with nazhir and waqif, choose nazhir according to regulation of BWI, performing duty as LKS-PWU. Distribution/financing system of cash waqf management in accordance with BWI rules, in selecting partners several LKS-PWU perform comparison parameters. Some LKS-PWU have special waqf empowerment management and the other don't have, when nazhir can share the proceeds, the funds are channeled to mauqufalah. For monitoring and evaluation system of LKS-PWU make KPI, with target to optimize the accumulation and socialization of cash waqf, and cooperation with mauqufalah, evaluate the manager and product of cash waqf work meeting. In the reporting system in its own format as well as in BWI format every month but there are some LKS-PWU also do not have a report.

Key Words : Cash Waqf, LKS-PWU, Management